



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 April 2024

1. [HOAKS] Terjadi Gelap selama 3 Hari Akibat Gerhana Matahari



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang mengklaim akan terjadi gelap 3 hari akibat gerhana matahari yang berlangsung pada 8 April 2024 lalu.

Faktanya, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim terjadi gelap 3 hari akibat gerhana matahari pada 8 April 2024 tidak benar. Dalam unggahan akun Instagram resmi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), pada 29 Maret 2023, BMKG telah membantah informasi terjadinya gelap selama 3 hari akibat gerhana matahari. Gerhana akan terjadi selama beberapa jam. Kota yang terlewati jalur Gerhana Matahari Total (GMT) dengan durasi totalitas terpanjang adalah selama 4 menit 26 detik.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5571895/cek-fakta-tidak-benar-terjadi-gelap-3-hari-akibat-gerhana-matahari-8-april-2024?page=3>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 April 2024

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan GadgetIn Promosikan Jam Tangan Pintar



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan informasi di media sosial Facebook mengatasnamakan GadgetIn, seorang konten kreator yang kerap membahas gawai maupun teknologi dan dikelola oleh David Brendi. Terlihat dalam unggahan informasi tersebut gambar David Brendi tengah mempromosikan sebuah jam tangan pintar disertai sebuah laman pembelian.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, unggahan informasi yang beredar tersebut merupakan hoaks belaka. Melalui akun Facebook resminya, pihak GadgetIn mengklarifikasi bahwa akun yang mengunggah informasi tersebut merupakan akun palsu. Diketahui bahwa gambar yang termuat pada unggahan informasi tersebut pun merupakan hasil suntingan belaka. Masyarakat diimbau untuk bersikap waspada terhadap informasi serupa yang beredar di masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/04/12/salah-postingan-facebook-gadgetin-mepromosikan-jam-tangan-pintar/>
- <https://www.facebook.com/DgadgetIn/posts/pfbid02By9nRN8semjmPHPxHbr5UHL EcsoEv8FkEABSKwVYpQTyvz7LeHXPuAe42hrUXV6eI>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 April 2024

3. [HOAKS] UNHCR Terancam Terjerat UU Keimigrasian karena Lindungi Pengungsi Rohingya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Instagram yang mengklaim bahwa *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR) terancam terjerat Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian (UU Keimigrasian) karena melindungi para pengungsi Rohingya. Terlihat dalam unggahan video tersebut pencantuman Pasal 124 disertai tagar "#TolakRohingiyadiIndonesia" dan "#BubarkanUnchrIndonesia".

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Diketahui bahwa UU Keimigrasian tidak dapat digunakan untuk menjerat UNHCR sebab para pengungsi Rohingya bukanlah imigran ilegal yang diseludupkan oleh UNHCR. Kerja sama yang terjalin antara Pemerintah Republik Indonesia dengan UNHCR sendiri telah dimulai sejak tahun 1979. Pun keberadaan UNHCR di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 125 Tahun 2016 terkait pengungsi dari luar negeri di Indonesia dan ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2843/keliru-konten-dengan-klaim-unhcr-bisa-dijerat-uu-keimigrasian-karena-lindungi-rohingya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 April 2024

4. [HOAKS] Presiden Joko Widodo Perintahkan untuk Menangkap Para Pendemo Pemilu 2024



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang menampilkan pidato Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang meminta kepada seluruh jajaran kepolisian untuk mengejar, menangkap, dan menghajar para pendemo Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari antaranews.com, video tersebut telah mengalami pengeditan dari video asli yang berjudul "Presiden Jokowi: Kejar Pengedar Narkoba! Tangkap! atau Bahkan di Dor Saja!". Pada saat itu Presiden Jokowi berpidato di acara puncak peringatan Hari Anti Narkoba Internasional pada tahun 2016 lalu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antarnews.com/berita/4016751/hoaks-jokowi-perintahkan-pendemo-pemilu-2024-ditangkap>
- <https://www.youtube.com/watch?v=quXrsXK5nMQ>